

Factors Affecting Regional Original Income (PAD) of West Java Province

By Aninda Rizkyana

Abstract

Regional Original Revenue is one of the important sources of revenue for the region and economic growth, because it determines the level of financial independence of the regency/city government can be seen based on the ratio of regional original income to the regional revenue and expenditure budget (APBD). One of the factors driving the increase in regional original income is the independence of a region by optimally utilizing the potential of the region so that the taxes and levies obtained are also greater. This study is a quantitative study that aims to determine the effect of Hotel Tax, Entertainment Tax, Regional Retribution and Total Population on Regional Original Income. This study uses data from 6 regions in West Java Province, namely Bandung City, Bekasi City, Depok City, Bogor City, Bogor Regency and Bandung Regency with the period from 2011 to 2020. The method used in this study is Fixed Effect panel data regression analysis with Least Square Dummy Variable (LSDV) method. The results of this study indicate that (1) hotel tax has an effect on local revenue (2) entertainment tax has no effect on regional original income (3) regional retribution has an effect on regional original income (4) population has no effect on regional original income.

Keywords: Local Revenue, Hotel Tax, Entertainment Tax, Regional Retribution and Population

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat

Oleh Aninda Rizkyana

Abstrak

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi daerah dan pertumbuhan ekonomi, sebab menentukan tingkat kemandirian keuangan pemerintah kabupaten/kota dapat dilihat berdasarkan rasio pendapatan asli daerah terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Salah satu faktor pendorong meningkatnya pendapatan asli daerah adalah kemandirian suatu daerah dengan memanfaatkan potensi daerah tersebut secara optimal sehingga pajak dan retribusi yang didapatkan juga semakin besar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Retribusi Daerah dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini menggunakan data dari 6 daerah di Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bandung dengan periode tahun 2011 hingga 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel *Fixed Effect* dengan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pajak hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (2) pajak hiburan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (3) retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (4) jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Retribusi Daerah dan Jumlah Penduduk